

Identifikasi Tema Inti dan Alur Riset Dynamic Capabilities melalui Analisis Bibliometrik

Loso Judijanto¹, Rini Fitrianingrum²

¹ IPOSS Jakarta

² STIE Triguna Tangerang

Info Artikel

Article history:

Received Mar, 2026

Revised Mar, 2026

Accepted Mar, 2026

Kata Kunci:

Adaptabilitas Organisasi;
Analisis Bibliometrik; Deep Learning; Kapabilitas Dinamis; Kecerdasan Buatan; Machine Learning

Keywords:

Artificial Intelligence; Bibliometric Analysis; Deep Learning; Dynamic Capabilities; Machine Learning; Organizational Adaptability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema inti dan alur perkembangan riset dynamic capabilities melalui pendekatan analisis bibliometrik. Studi ini menggunakan data publikasi ilmiah yang diolah dan divisualisasikan menggunakan VOSviewer untuk memetakan struktur pengetahuan, kluster tema, serta tren evolusi penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian dynamic capabilities berkembang secara multidisipliner dengan dua arus utama, yaitu pendekatan berbasis teknologi seperti machine learning, deep learning, dan artificial intelligence, serta pendekatan berbasis empiris yang berfokus pada aspek manusia dan studi eksperimental. Visualisasi jaringan mengungkapkan keterkaitan kuat antara konsep dynamic capabilities dengan sistem pembelajaran, optimasi, dan pengambilan keputusan berbasis data. Sementara itu, analisis temporal menunjukkan adanya pergeseran dari pendekatan tradisional menuju pendekatan berbasis teknologi canggih yang semakin dominan dalam penelitian terkini. Temuan ini menegaskan bahwa dynamic capabilities telah berevolusi dari konsep strategis klasik menjadi kerangka adaptif yang terintegrasi dengan teknologi digital. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperjelas struktur konseptual dan arah perkembangan riset, serta menawarkan implikasi bagi peneliti dan praktisi dalam merancang strategi organisasi yang adaptif dan berkelanjutan di era digital.

ABSTRACT

This study aims to identify the core themes and developmental trajectory of dynamic capabilities research using a bibliometric analysis approach. The study utilizes scientific publication data that are processed and visualized using VOSviewer to map the knowledge structure, thematic clusters, and the evolution of research trends. The findings reveal that dynamic capabilities research has developed in a multidisciplinary manner, with two main streams: technology-based approaches, such as machine learning, deep learning, and artificial intelligence, and empirical approaches focusing on human aspects and experimental studies. Network visualization indicates strong linkages between dynamic capabilities and learning systems, optimization, and data-driven decision-making. Furthermore, temporal analysis shows a shift from traditional approaches toward advanced technology-based approaches that are increasingly dominant in recent studies. These findings highlight that dynamic capabilities have evolved from a classical strategic concept into an adaptive framework integrated with digital technologies. This study contributes by clarifying the conceptual structure and research direction, as well as offering implications for researchers and practitioners in designing adaptive and sustainable organizational strategies in the digital era.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto
Institution: IPOSS Jakarta
Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan penuh ketidakpastian, organisasi dituntut untuk mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan teknologi, pasar, serta tuntutan kompetitif (Anitiyo Soelistiyono et al., 2025; Maulidiyah, Masruroh, & Anshori, 2025). Globalisasi, percepatan inovasi digital, dan perubahan preferensi konsumen telah menciptakan kondisi persaingan yang tidak lagi stabil seperti pada era sebelumnya (Saidar & Ardi, 2025). Dalam konteks tersebut, keunggulan kompetitif tidak lagi semata-mata ditentukan oleh kepemilikan sumber daya, tetapi oleh kemampuan organisasi untuk mengelola, memperbarui, dan mengonfigurasi kembali sumber daya tersebut secara berkelanjutan (Widodo, 2023; Yulia et al., 2026). Perspektif ini kemudian melahirkan konsep *dynamic capabilities* yang menekankan kemampuan organisasi dalam merespons perubahan lingkungan secara efektif dan strategis.

Konsep *dynamic capabilities* berkembang dari pendekatan berbasis sumber daya atau *resource-based view* (RBV) yang sebelumnya menekankan pentingnya sumber daya unik sebagai sumber keunggulan kompetitif. Namun, pendekatan RBV dinilai memiliki keterbatasan dalam menjelaskan bagaimana organisasi dapat mempertahankan keunggulan tersebut dalam lingkungan yang berubah dengan cepat. Oleh karena itu, para peneliti memperluas perspektif tersebut dengan menekankan pentingnya kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan, membangun, serta merekonfigurasi kompetensi internal dan eksternal untuk merespons perubahan lingkungan bisnis (Djaini, Permana, & Mahmudin, 2025; Tukiran & Hendayana, 2025). Dengan demikian, *dynamic capabilities* tidak hanya berkaitan dengan kepemilikan sumber daya, tetapi juga dengan proses organisasi dalam memanfaatkan dan memperbarui sumber daya tersebut secara adaptif.

Seiring perkembangan waktu, kajian mengenai *dynamic capabilities* mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di berbagai bidang penelitian, termasuk manajemen strategis, kewirausahaan, inovasi, hingga manajemen teknologi. Berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara *dynamic capabilities* dengan kinerja perusahaan, inovasi organisasi, transformasi digital, serta ketahanan organisasi dalam menghadapi krisis. Selain itu, konsep ini juga semakin sering diterapkan dalam konteks yang lebih luas seperti industri kreatif, perusahaan berbasis teknologi, hingga sektor publik. Tingginya minat akademik terhadap konsep ini menyebabkan jumlah publikasi ilmiah yang membahas *dynamic capabilities* meningkat secara signifikan dalam dua dekade terakhir.

Meskipun demikian, perkembangan literatur yang sangat cepat juga menimbulkan tantangan tersendiri bagi para peneliti. Banyaknya perspektif teoritis, pendekatan metodologis, serta konteks penelitian yang berbeda menyebabkan literatur *dynamic capabilities* menjadi semakin kompleks dan terfragmentasi. Beberapa studi menekankan aspek proses organisasi seperti *sensing*, *seizing*, dan *transforming*, sementara penelitian lain lebih fokus pada hubungan antara *dynamic capabilities* dengan inovasi atau kinerja perusahaan (Mubarak, 2025; Nasution, 2024). Perbedaan fokus tersebut menunjukkan bahwa bidang penelitian ini masih terus berkembang dan belum sepenuhnya memiliki peta konseptual yang terintegrasi.

Dalam menghadapi kompleksitas tersebut, analisis bibliometrik menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk memetakan perkembangan literatur secara sistematis dan objektif. Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola publikasi, hubungan

antar topik penelitian, serta tren perkembangan ilmu pengetahuan dalam suatu bidang tertentu. Melalui teknik seperti analisis ko-sitasi, ko-kata kunci, dan analisis jaringan ilmiah, peneliti dapat mengungkap tema-tema utama, struktur intelektual, serta arah perkembangan penelitian di masa depan (Donthu, Kumar, Mukherjee, Pandey, & W. M. Lim, 2021) Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya membantu memahami bagaimana suatu bidang penelitian berkembang, tetapi juga memberikan gambaran mengenai peluang penelitian yang masih terbuka.

Dalam konteks penelitian *dynamic capabilities*, analisis bibliometrik menjadi penting untuk mengidentifikasi tema inti yang membentuk fondasi literatur serta alur perkembangan riset dari waktu ke waktu. Dengan memetakan hubungan antar penelitian, peneliti dapat mengetahui topik-topik utama yang mendominasi diskursus akademik, peneliti yang berpengaruh, serta arah perkembangan penelitian di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur *dynamic capabilities* guna mengidentifikasi tema inti serta alur perkembangan riset yang telah terbentuk dalam bidang tersebut.

Meskipun literatur mengenai *dynamic capabilities* telah berkembang secara luas dan mencakup berbagai konteks penelitian, hingga saat ini masih terdapat keterbatasan dalam memahami struktur intelektual serta tema-tema inti yang membentuk perkembangan bidang tersebut secara komprehensif. Banyaknya publikasi yang tersebar di berbagai jurnal dan disiplin ilmu menyebabkan sulitnya mengidentifikasi pola perkembangan penelitian, hubungan antar topik, serta arah riset yang dominan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan sistematis yang mampu memetakan struktur pengetahuan dalam bidang *dynamic capabilities* sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tema inti, tren penelitian, serta alur perkembangan literatur yang telah terbentuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema inti serta memetakan alur perkembangan riset mengenai *dynamic capabilities* melalui pendekatan analisis bibliometrik. Secara khusus, penelitian ini berupaya untuk menganalisis pola publikasi ilmiah, mengidentifikasi jaringan keterkaitan antar topik penelitian, serta mengungkap struktur intelektual yang membentuk perkembangan literatur *dynamic capabilities*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperjelas peta penelitian dalam bidang tersebut serta membantu peneliti dalam mengidentifikasi peluang penelitian yang masih terbuka di masa depan.

2. METODE

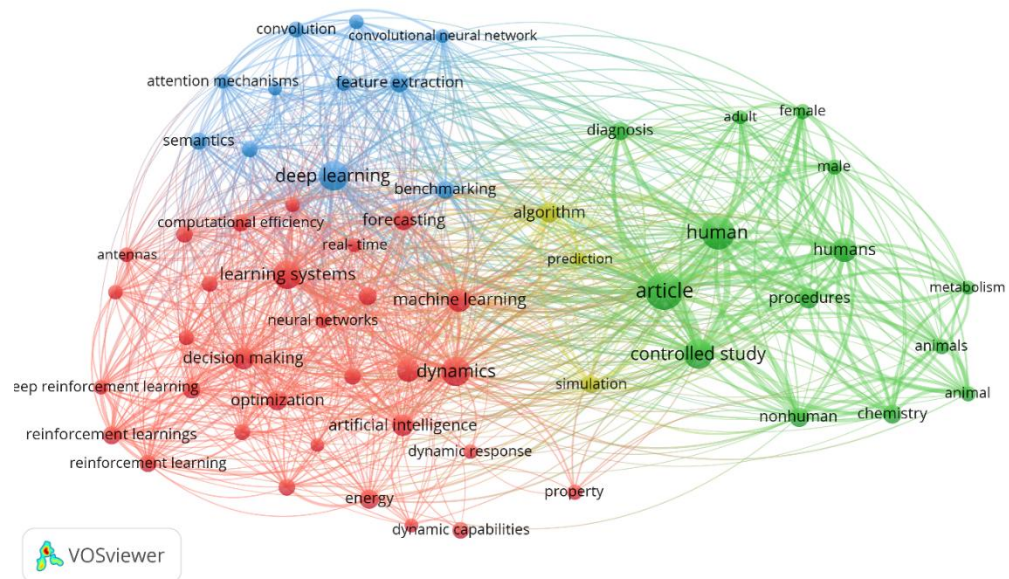
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi tema inti serta memetakan perkembangan penelitian mengenai *dynamic capabilities*. Analisis bibliometrik merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis literatur ilmiah secara sistematis berdasarkan data publikasi, sitasi, serta hubungan antar dokumen penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami struktur pengetahuan, tren penelitian, serta hubungan konseptual dalam suatu bidang studi secara objektif dan terukur. Dalam konteks penelitian ini, analisis bibliometrik digunakan untuk menelusuri perkembangan literatur *dynamic capabilities*, mengidentifikasi tema penelitian yang dominan, serta melihat bagaimana hubungan antar topik berkembang dari waktu ke waktu (Donthu et al., 2021).

Data penelitian diperoleh dari basis data ilmiah internasional yang memiliki reputasi tinggi, seperti basis data indeks jurnal bereputasi yang banyak digunakan dalam penelitian bibliometrik. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci utama yang berkaitan dengan *dynamic capabilities* pada judul, abstrak, maupun kata kunci artikel. Selanjutnya, dilakukan proses penyaringan data berdasarkan kriteria tertentu, seperti jenis dokumen berupa artikel jurnal, bahasa publikasi, serta rentang waktu publikasi agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian. Setelah proses seleksi dilakukan, data bibliografis seperti nama penulis, tahun publikasi, judul artikel, kata kunci, serta jumlah sitasi kemudian diekstraksi untuk dianalisis lebih lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

a. Visualisasi Jaringan Kata Kunci



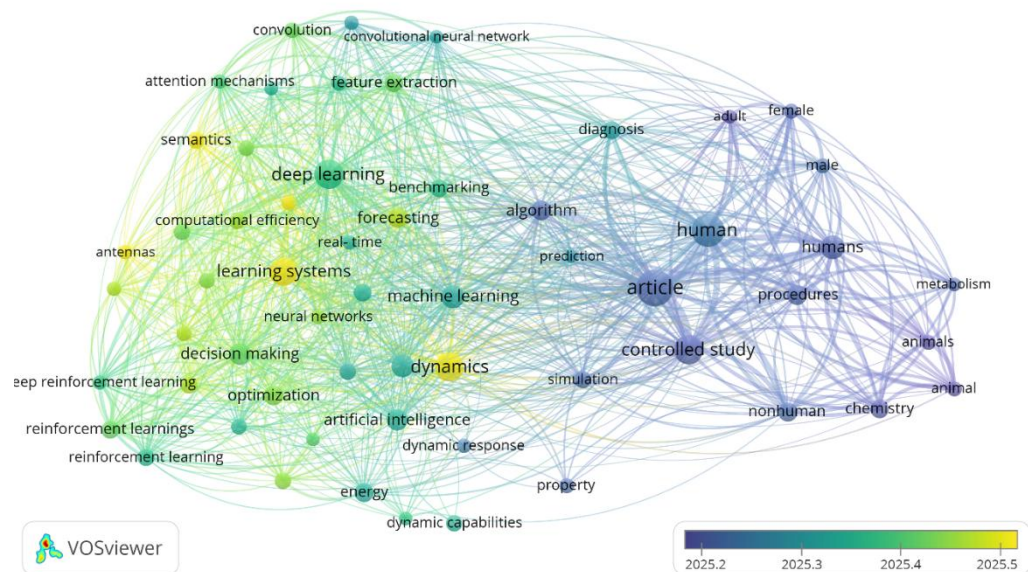
Gambar 1. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah

Gambar 1 menunjukkan struktur intelektual penelitian *dynamic capabilities* yang terbagi ke dalam beberapa kluster utama berdasarkan keterkaitan kata kunci. Kluster merah di bagian kiri bawah didominasi oleh istilah seperti *machine learning*, *artificial intelligence*, *optimization*, dan *decision making*. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat integrasi kuat antara konsep *dynamic capabilities* dengan pendekatan berbasis teknologi dan komputasi. Penelitian dalam kluster ini cenderung menyoroti bagaimana organisasi memanfaatkan kecerdasan buatan dan sistem pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan adaptif dan respons dinamis terhadap perubahan lingkungan. Kluster biru di bagian kiri atas berfokus pada aspek teknis dari *deep learning*, seperti *feature extraction*, *convolutional neural network*, dan *attention mechanisms*. Kluster ini mencerminkan perkembangan metodologis yang lebih spesifik dalam bidang analitik data dan pemrosesan informasi. Keterkaitan kluster ini dengan kluster merah menunjukkan bahwa pendekatan teknis *deep learning* menjadi fondasi penting dalam pengembangan sistem pembelajaran organisasi yang mendukung *dynamic capabilities*, terutama dalam konteks pengambilan keputusan berbasis data dan prediksi.

Di bagian tengah, terlihat adanya kata kunci seperti *machine learning*, *algorithm*, *prediction*, dan *simulation* yang berfungsi sebagai jembatan antar kluster. Area ini mencerminkan integrasi lintas bidang antara pendekatan komputasional dan aplikasi praktis dalam berbagai konteks. Posisi sentral dari kata-kata ini menunjukkan bahwa metode analitik dan algoritmik memainkan peran penting sebagai penghubung antara pengembangan teknologi dan penerapan konsep *dynamic capabilities* dalam praktik organisasi. Sementara itu, kluster hijau di sisi kanan memperlihatkan dominasi istilah seperti *human*, *article*, *controlled study*, serta *procedures*. Kluster ini cenderung merepresentasikan penelitian yang lebih berbasis empiris dan kontekstual, khususnya dalam bidang kesehatan atau ilmu kehidupan. Hal ini menunjukkan bahwa konsep *dynamic capabilities* juga telah diadopsi dalam konteks non-bisnis, seperti studi tentang

manusia, prosedur klinis, dan eksperimen terkontrol. Dengan demikian, terlihat adanya perluasan aplikasi konsep ini ke berbagai disiplin ilmu.



Gambar 2. Visualisasi Overlay
Sumber: Data Diolah

Gambar 2 menunjukkan evolusi temporal penelitian dalam topik *dynamic capabilities*, di mana warna mencerminkan tahun publikasi (dari biru = lebih lama hingga kuning = lebih baru). Terlihat bahwa area kanan yang didominasi oleh istilah seperti *human*, *article*, *controlled study*, dan *procedures* memiliki warna biru hingga ungu, yang mengindikasikan bahwa penelitian pada fase awal lebih banyak berfokus pada pendekatan empiris, khususnya dalam konteks studi manusia dan eksperimen terkontrol. Hal ini menunjukkan bahwa fondasi awal penelitian cenderung bersifat aplikatif dan berbasis observasi dalam berbagai disiplin, termasuk kesehatan dan ilmu sosial. Seiring waktu, terjadi pergeseran menuju area tengah yang ditandai dengan warna hijau, di mana kata kunci seperti *machine learning*, *algorithm*, *prediction*, dan *simulation* mulai mendominasi. Fase ini mencerminkan integrasi pendekatan komputasional dalam penelitian *dynamic capabilities*, di mana metode analitik dan algoritmik digunakan untuk meningkatkan kemampuan prediksi dan pengambilan keputusan. Posisi kata *dynamics* yang cukup sentral menunjukkan bahwa konsep inti tetap menjadi penghubung antara pendekatan tradisional dan pendekatan berbasis teknologi.

Pada fase terbaru, yang ditunjukkan dengan warna kuning di sisi kiri, penelitian berkembang pesat ke arah teknologi canggih seperti *deep learning*, *feature extraction*, *attention mechanisms*, serta *learning systems* dan *optimization*. Hal ini mengindikasikan bahwa tren terkini berfokus pada pemanfaatan kecerdasan buatan dan sistem pembelajaran untuk memperkuat *dynamic capabilities* organisasi. Secara keseluruhan, pola ini menunjukkan transformasi penelitian dari pendekatan empiris menuju pendekatan berbasis data dan teknologi, menegaskan bahwa masa depan kajian *dynamic capabilities* akan semakin didominasi oleh integrasi AI dan analitik lanjutan.

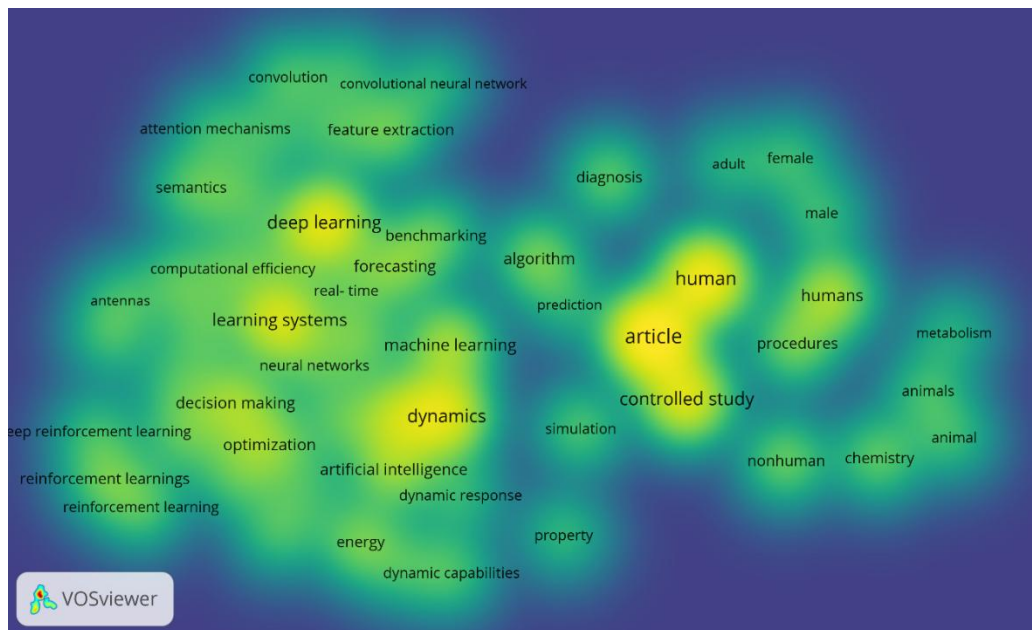


Figure 3. Density Visualization
Source: Data Analysis

Gambar 3 menunjukkan tingkat kepadatan dan intensitas penelitian dalam kajian dynamic capabilities, di mana warna kuning menandakan area dengan frekuensi dan keterkaitan tertinggi, sementara hijau dan biru menunjukkan tingkat yang lebih rendah. Terlihat bahwa kata kunci seperti article, human, dan controlled study berada pada area paling terang, yang menunjukkan bahwa penelitian dalam domain ini sangat didominasi oleh pendekatan empiris berbasis studi manusia dan publikasi ilmiah umum. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar literatur masih berfokus pada konteks aplikasi dan pengujian konsep dalam berbagai setting penelitian. Di sisi lain, area dengan kepadatan tinggi juga terlihat pada kluster teknologi seperti deep learning, machine learning, optimization, dan dynamics. Ini menunjukkan bahwa terdapat konsentrasi penelitian yang kuat pada integrasi teknologi canggih dalam pengembangan dynamic capabilities. Meskipun tidak seterang kluster empiris, keberadaan area ini menunjukkan tren penting menuju pendekatan berbasis data dan kecerdasan buatan.

b. Citation Analysis

Tabel 1. Artikel yang Paling Banyak Dikutip

Sitasi	Penulis dan Tahun	Judul
120	(Guo et al., 2025)	DeepSeek-R1 incentivizes reasoning in LLMs through reinforcement learning
108	(X. Wang, Jiang, Mu, & Dong, 2025)	A dynamic collaborative adversarial domain adaptation network for unsupervised rotating machinery fault diagnosis
93	(Cheng et al., 2025)	Surrogate modeling of pantograph-catenary system interactions
91	(S. Wang & Zhang, 2025)	Promoting sustainable development goals through generative artificial intelligence in the digital supply chain: Insights from Chinese tourism SMEs
83	(Ding, Tang, & Alsberg, 2025)	4D Printing: A Comprehensive Review of Technologies, Materials, Stimuli, Design, and Emerging Applications
74	(Gao et al., 2025)	Hybrid electromagnetic and moisture energy harvesting enabled by ionic diode films

Sitasi	Penulis dan Tahun	Judul
74	(Hua et al., 2025)	Atomistic insights into the role of graphene sheets in CoCrNi/graphene composites
70	(Cavus, Dissanayake, & Bell, 2025)	Next Generation of Electric Vehicles: AI-Driven Approaches for Predictive Maintenance and Battery Management
68	(Xia, Yu, Luo, & Ding, 2025)	All-foam intrinsic triboelectric static and dynamic pressure sensor with a standardized DC/AC measurement method for industrial robots
68	(He et al., 2025)	AGFCN:A bearing fault diagnosis method for high-speed train bogie under complex working conditions

Sumber: Scopus, 2026

3.2 Pembahasan

Hasil analisis bibliometrik ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai dynamic capabilities telah berkembang secara signifikan dan menunjukkan pola yang semakin kompleks serta multidisipliner. Berdasarkan peta jaringan dan visualisasi kluster, terlihat bahwa konsep dynamic capabilities tidak lagi berdiri sebagai kerangka teoritis semata dalam manajemen strategis, tetapi telah bertransformasi menjadi konsep yang terintegrasi dengan berbagai pendekatan teknologi dan analitik modern. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan organisasi untuk beradaptasi kini semakin bergantung pada pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam mengelola informasi dan mengambil keputusan secara cepat dan akurat.

Temuan utama dari klusterisasi menunjukkan adanya dua arus besar dalam perkembangan penelitian, yaitu pendekatan berbasis teknologi dan pendekatan berbasis empiris. Kluster yang berkaitan dengan machine learning, artificial intelligence, dan optimization menggambarkan bahwa dynamic capabilities semakin dipahami sebagai kemampuan organisasi dalam memanfaatkan sistem cerdas untuk meningkatkan efisiensi dan responsivitas. Dalam konteks ini, kemampuan sensing, seizing, dan transforming tidak hanya dilakukan secara konvensional, tetapi juga diperkuat melalui analisis data besar, algoritma prediktif, serta sistem pembelajaran mesin yang memungkinkan organisasi merespons perubahan secara lebih proaktif.

Di sisi lain, keberadaan kluster yang berfokus pada human, controlled study, dan procedures menunjukkan bahwa aspek manusia tetap menjadi elemen sentral dalam pengembangan dynamic capabilities. Penelitian dalam kluster ini menekankan pentingnya faktor organisasi seperti pembelajaran individu, perilaku manusia, serta proses dan prosedur dalam membangun kemampuan adaptif. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun teknologi memainkan peran penting, keberhasilan implementasi dynamic capabilities tetap bergantung pada bagaimana manusia dalam organisasi mampu mengadopsi, mengelola, dan memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif.

Analisis overlay visualization memberikan gambaran mengenai evolusi penelitian yang bergerak dari pendekatan tradisional menuju pendekatan berbasis teknologi. Pada tahap awal, penelitian lebih banyak berfokus pada studi empiris dan pengujian konsep dalam berbagai konteks, sedangkan pada fase yang lebih baru terjadi pergeseran signifikan ke arah penggunaan deep learning, feature extraction, dan learning systems. Pergeseran ini menunjukkan bahwa penelitian dynamic capabilities semakin berorientasi pada pengembangan model prediktif dan sistem cerdas yang dapat meningkatkan daya saing organisasi di era digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masa depan kajian dynamic capabilities akan semakin didominasi oleh integrasi antara teknologi dan aspek manusia. Kombinasi antara kecerdasan buatan dan kapabilitas organisasi menciptakan peluang baru dalam pengembangan strategi bisnis yang lebih adaptif dan inovatif.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai dynamic capabilities telah berkembang menjadi bidang yang bersifat multidisipliner dengan integrasi kuat antara pendekatan manajerial, teknologi, dan empiris. Analisis bibliometrik mengungkapkan bahwa tema inti penelitian berpusat pada dua arus utama, yaitu pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan seperti machine learning dan deep learning, serta pendekatan berbasis manusia melalui studi empiris dan prosedural. Selain itu, terdapat pergeseran evolusi riset dari pendekatan tradisional menuju pendekatan berbasis data dan sistem cerdas yang semakin dominan dalam periode terbaru. Dengan demikian, dynamic capabilities tidak hanya dipahami sebagai kemampuan adaptif organisasi, tetapi juga sebagai kapabilitas strategis yang didorong oleh sinergi antara teknologi digital dan faktor manusia dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang kompleks.

REFERENSI

- Anitiyo Soelistiyono, S. E., Ma'sum, H., Haruni Ode, S. E., Widjaja, Y. R., SE, M. M., Rustam, T. A., ... Sos, S. (2025). *Manajemen Strategis Bisnis: Membangun Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan*. CV Eureka Media Aksara.
- Cavus, M., Dissanayake, D., & Bell, M. (2025). Next generation of electric vehicles: AI-driven approaches for predictive maintenance and battery management. *Energies*, 18(5), 1041.
- Cheng, Y., Yan, J., Zhang, F., Li, M., Zhou, N., Shi, C., ... Zhang, W. (2025). Surrogate modeling of pantograph-catenary system interactions. *Mechanical Systems and Signal Processing*, 224, 112134.
- Ding, A., Tang, F., & Alsberg, E. (2025). 4D printing: a comprehensive review of technologies, materials, stimuli, design, and emerging applications. *Chemical Reviews*, 125(7), 3663–3771.
- Djaini, A., Permana, R. M., & Mahmudin, T. (2025). Analisis strategi adaptif UMKM terhadap integrasi teknologi ChatGPT sebagai instrumen peningkatan daya saing berkelanjutan dan akselerasi inovasi bisnis di era transformasi digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 1015–1024.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & W. M. Lim. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Gao, Z., Fang, C., Gao, Y., Yin, X., Zhang, S., Lu, J., ... Xu, B. (2025). Hybrid electromagnetic and moisture energy harvesting enabled by ionic diode films. *Nature Communications*, 16(1), 312.
- Guo, D., Yang, D., Zhang, H., Song, J., Wang, P., Zhu, Q., ... Bi, X. (2025). DeepSeek-R1 incentivizes reasoning in LLMs through reinforcement learning. *Nature*, 645(8081), 633–638.
- He, D., Wu, J., Jin, Z., Huang, C., Wei, Z., & Yi, C. (2025). AGFCN: A bearing fault diagnosis method for high-speed train bogie under complex working conditions. *Reliability Engineering & System Safety*, 258, 110907.
- Hua, D., Xia, Q., Li, J., Zhou, Q., Xie, M., Liu, S., ... Wang, H. (2025). Atomistic insights into the role of graphene sheets in CoCrNi/graphene composites. *Acta Materialia*, 287, 120809.
- Maulidiyah, A. N., Masrurroh, I., & Anshori, M. I. (2025). Kepemimpinan Agile Dalam Menghadapi Tantangan VUCA di Era Digital. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 92–106.
- Mubarak, M. R. (2025). *Implementasi Kemampuan Dinamis untuk menghadapi Transformasi Digital dan meningkatkan Inovasi di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Universitas Islam Indonesia.
- Nasution, H. (2024). *Peningkatan Kinerja Organisasional Berkelanjutan Dimediasi Ambidexterity Dan Intensitas Bisnis Digital: Perspective Dynamic Capabilities*. Universitas Islam Indonesia.
- Saidar, W. S., & Ardi, F. S. (2025). Strategi Inovasi dan Kewirausahaan dalam Membangun Keunggulan Bersaing di Era Digital: Sebuah Tinjauan Literatur. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(04).
- Tukiran, T., & Hendayana, Y. (2025). Integrasi Teori Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia. *PRODUKTIF: Jurnal Kepegawaian Dan Organisasi*, 4(2), 151–159.
- Wang, S., & Zhang, H. (2025). Promoting sustainable development goals through generative artificial intelligence in the digital supply chain: Insights from Chinese tourism SMEs. *Sustainable Development*, 33(1), 1231–1248.
- Wang, X., Jiang, H., Mu, M., & Dong, Y. (2025). A dynamic collaborative adversarial domain adaptation network for unsupervised rotating machinery fault diagnosis. *Reliability Engineering & System Safety*, 255, 110662.
- Widodo, S. (2023). *Manajemen Strategik: Keunggulan Bersaing Berkelanjutan*. Penerbit NEM.
- Xia, K., Yu, M., Luo, Y., & Ding, Y. (2025). All-foam intrinsic triboelectric static and dynamic pressure sensor with a standardized DC/AC measurement method for industrial robots. *Nano Energy*, 139, 110953.

Yulia, R., Kom, S., Eva Ma'fufah, S. E., Anandari, F., Nurhayan Hidayaty, S. E., Sari, S. N., ... Syafwandi, I. D. (2026). *Manajemen Strategis untuk Membangun Daya Saing Perusahaan*. Fahmi Karya.